



**LONSUM FULL YEAR 2012 FINANCIAL RESULT**

Jakarta, 27 February 2013

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (“Lonsum”) today announced its financial result for year ended December 31, 2012. Lonsum recorded net sales of Rp4.21 trillion, which declined 10.1% from Rp4.69 trillion in FY 2011, driven by lower average selling price and volume for rubber and palm products.

Sales contribution in 2012 are as follows: palm products 81.1%, rubber 10.0%, seeds 7.8%, and others 1.1%, while sales composition in 2011 are as follows: palm products 80.5%, rubber 12.7%, seeds 5.9%, and others 0.9%.

Gross Profit in 2012 declined 28.8% to Rp1.68 trillion from Rp2.36 trillion, with Gross Margin at 39.9%. Income from Operations also decreased 34.0% to Rp1.32 trillion from Rp2.01 trillion, with Operating Margin at 31.4%. Overall, Income for the year attributable to owners of the parent company declined 34.4% to Rp1.12 trillion from Rp1.70 trillion.

In terms of production, Lonsum recorded 448.2 thousand tons of CPO production and 107.8 thousand tons of palm kernel production, increased 1.2% and 1.0%, respectively from last year. Lonsum registered lower finished good rubber production of 5.9% to 13,119 tons mainly due to weather issue as our rubber estates faced early wintering this year.

Benny Tjoeng, the President Director of Lonsum, quoted: “Lower average selling price of palm products and rubber has been unfavorable to our 2012 result. We will continue to focus on new planting and improve operational productivity.”

- End -

**About PT PP London Sumatra Indonesia Tbk**

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (“Lonsum”) (IDX: LSIP) is a leading oil palm plantation company in Indonesia.

Lonsum was established in 1906, and is one of Indonesia’s oldest and largest publicly-listed plantation companies. It operates company-owned estates and plasma estates across North and South Sumatra, East Kalimantan, Java and Sulawesi covering mainly oil palm and rubber.

Lonsum has added its certified sustainable palm oil (CSPO) from around 170,000 MT to around 195,000 MT after receiving its Roundtable on Sustainable Palm Oils (RSPO) certification for the three of its estates and one of its palm oil mills in South Sumatra. Previously in 2009, Lonsum has already certified all of its North Sumatra plantations and mills.



**Kinerja Keuangan LONSUM untuk FY 2012**

Jakarta, 27 Februari 2013

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk ("Lonsum") pada hari ini melaporkan kinerja keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012. Lonsum membukukan penjualan bersih sebesar Rp4,21 triliun, turun 10,1% dari Rp4,69 triliun pada tahun 2011, disebabkan oleh penurunan harga jual rata-rata dan volume untuk produk karet dan sawit.

Kontribusi penjualan pada tahun 2012 terdiri dari produk sawit sebesar 81,1%, karet 10,0%, bibit 7,8% dan lainnya 1,1%, dimana pada tahun 2011 komposisi penjualan terdiri dari produk sawit sebesar 80,5%, karet 12,7%, bibit 5,9% dan lainnya 0,9%.

Laba Bruto pada tahun 2012 turun 28,8% menjadi Rp1,68 triliun dari Rp2,36 triliun, dengan Marjin Laba Bruto sebesar 39,9%. Laba Operasi juga turun sebesar 34,0% menjadi Rp1,32 triliun dari Rp2,01 triliun, dengan Marjin Laba Operasi sebesar 31,4%. Secara keseluruhan, Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk turun 34,4% menjadi Rp1,12 triliun dari Rp1,70 triliun.

Dalam hal produksi, Lonsum mencatatkan produksi minyak sawit sebesar 448,2 ribu ton dan produksi inti sawit sebesar 107,8 ribu ton dimana masing-masing mengalami peningkatan sebesar 1,2% dan 1,0% dibandingkan dengan tahun lalu. Lonsum mencatatkan produksi karet yang lebih rendah sebesar 5,9% menjadi 13.119 ton terutama disebabkan oleh gangguan cuaca dimana perkebunan karet kami mengalami gugur daun yang lebih awal.

Benny Tjoeng, Presiden Direktur Lonsum, mengatakan: "Harga jual rata-rata produk kelapa sawit dan karet yang lebih rendah memberikan dampak yang kurang baik bagi hasil kinerja tahun 2012. Kami akan terus fokus pada penanaman baru serta meningkatkan produktivitas operasional."

-Selesai-

**Tentang PT PP London Sumatra Indonesia Tbk**

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk ("Lonsum") (IDX: LSIP) merupakan perusahaan perkebunan kelapa sawit terkemuka di Indonesia.

Lonsum didirikan pada tahun 1906, dan merupakan salah satu perusahaan publik yang tertua dan terbesar di bidang perkebunan. Lonsum memiliki perkebunan inti dan perkebunan plasma yang tersebar di Sumatra Utara dan Selatan, Kalimantan Timur, Jawa dan Sulawesi terutama meliputi perkebunan sawit dan karet.

Lonsum telah menambahkan minyak sawit yang berkelanjutan (CSPO) dari sekitar 170.000 ton menjadi 195.000 ton setelah menerima sertifikasi *Roundtable on Sustainable Palm Oils* (RSPO) untuk tiga lokasi perkebunan dan satu pabrik kelapa sawit (PKS) di Sumatra Selatan. Sebelumnya pada tahun 2009, Lonsum telah memperoleh sertifikasi untuk seluruh perkebunan dan fasilitas produksinya di Sumatra Utara.